

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan, suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Kota Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah yang berkembang pesat memiliki masyarakat yang mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap perkembangan dunia olahraga. Olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari – hari masyarakat di Kota Semarang bahkan meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub – klub atau kelompok – kelompok dari berbagai cabang olahraga di Kota Semarang.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Semarang bahkan terjadinya kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Bahkan saat ini banyak klub – klub atau kelompok – kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat – tempat yang kurang representatif. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Semarang, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas – fasilitas olahraga yang ada di Kota Semarang kebanyakan tersebar letaknya sehingga sulit bagi pemerintah atau sponsor untuk melakukan pembinaan bagi atlet dan klub.

Menghadapi fenomena tersebut, atlet, klub maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktifitas –

aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisiknya sekaligus berekreasi. Karenanya muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan – kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk suatu Sport Center.

Pengembangan Sport Center ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Semarang akan fasilitas olahraga secara terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi dan menambah pengetahuan di bidang olahraga.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh judul tugas akhir Periode 21 yang layak dan bermanfaat serta mengumpulkan, mengungkapkan dan merumuskan segala potensi dan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah Sport Center melalui pendekatan studi literature dan observasi lapangan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan Sport Center yang ideal, sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal. Hal ini dengan pertimbangan :

- a. Menyediakan sarana olahraga dan hiburan bagi masyarakat kota Semarang melalui fasilitas Sport Center.
- b. Menambah fasilitas olahraga serta hiburan yang terdapat di kota Semarang.

1.3 Manfaat

Secara subyektif adalah guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan selanjutnya menjadi acuan dalam proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A.

Secara obyektif adalah selanjutnya dalam perancangan Sport Center di Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur yang lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan diutamakan pada masalah-masalah dalam lingkup arsitektur, antara lain :

- a. Fungsi bangunan merupakan fasilitas olahraga serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya. .
- b. Perencanaan dan perancangan juga ditekankan pada kelengkapan fasilitas olahraga serta fasilitas penunjang lainnya yang ada di dalamnya , seperti fasilitas café, sport shop..
- c. Lokasi bangunan Sport Center berada di kota Semarang dengan lokasi yang strategis serta perencanaan bangunan yang disesuaikan dengan arahan kebijakan perencanaan kota Semarang.

1.5 Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- a. **Metode deskriptif**, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data yang diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.
- b. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
- c. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding / studi kasus terhadap fasilitas-fasilitas hiburan yang termasuk dalam Sport Center.

. Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa sehingga diperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Sport Center.

1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Menguraikan garis besar tema penyusunan LP3A yang meliputi: Latar belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup, Metoda pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir

Bab II Tinjauan Sport Center

Berisi teori-teori tentang *Sport Center* yang meliputi pengertian, jenis, kegiatan dan pelaku serta persyaratan ruang, untuk mendukung perencanaan dan perancangan.

Bab III Tinjauan Sport Center di Semarang

Berisi tentang tinjauan karakteristik, kondisi fisik, rencana tata ruang kota, kebijakan-kebijakan pemerintah, serta potensi kota Semarang, sebagai kota perencanaan *Sport Center*.

Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Merupakan urutan pendekatan perencanaan *Sport Center* yang dianalisa berdasarkan seluruh data yang ada berkaitan dengan aspek-aspek perancangan bangunan.

Bab V Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi tentang program perencanaan, dasar-dasar eksplorasi perancangan dan program ruang

ALUR PIKIR

